

## KELAYAKAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA TERBITAN BALITBANG KEMDIKBUD DENGAN KURIKULUM 2013 REVISI 2016

Andina Muchti<sup>1</sup> dan Yuni Citra Dewi<sup>2</sup>

Dosen Universitas Bina Darma<sup>1</sup>, Mahasiswa Universitas Bina Darma<sup>2</sup>

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el: [andina.muchti@binadarma.ac.id](mailto:andina.muchti@binadarma.ac.id), [yunicitra674@gmail.com](mailto:yunicitra674@gmail.com)

### Article info

#### Article history:

Received: 13-11-2019

Revised : 15-11-2019

Accepted: 10-12-2019

### A B S T R A C T

*Media and learning resources are the core components of teaching activities. Learning resources is related to textbooks as learning materials for students and teachers to provide additional knowledge. This study aims to see the feasibility of buku teks Bahasa Indonesia Class VII published by Balitbang Kemdikbud with the kurikulum 2013 revision 2016, which is to determine whether the book is really qualified so worthy to be used as a source of learning. The feasibility is reviewed in terms of content and language . From the analys the aspect of content, the material is in accordance with KI and KD in the curriculum 2013. While viewed from the aspect of language, textbooks Indonesian Class VII Curriculum 2013 Revision 2016 is good and not complicated language, careful choice of words, language which is used easily understood, but there is a vocabulary that does not conform to the general rules of Ejaan Bahasa Indonesia.*

#### Keywords:

*appropriateness, text book, Curriculum 2013*

#### Kata Kunci:

kelayakan, buku teks, Kurikulum 2013

Media dan sumber belajar merupakan komponen inti dari kegiatan pengajaran. Sumber belajar itu sendiri erat kaitannya dengan buku teks sebagai bahan belajar bagi siswa dan guru untuk memberikan pengetahuan tambahan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kelayakan buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII Terbitan Balitbang Kemdikbud dengan kurikulum 2013 revisi 2016, yaitu untuk mengetahui apakah buku tersebut sudah benar-benar berkualitas sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar. Kelayakan itu ditinjau dari segi isi dan bahasa. Dari hasil analisis diketahui bahwa aspek isi, materi sudah sesuai dengan KI dan KD pada kurikulum 2013. Sedangkan ditinjau dari aspek bahasa, buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016 sudah cukup baik bahasanya tidak berbelit-belit, pilihan kata cermat, bahasa yang digunakan mudah dipahami, hanya saja ada beberapa kosakata yang tidak sesuai dengan kaidah umum ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Bina Darma

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari pendidikan dengan komponennya adalah guru, siswa, media pembelajaran dan sumber belajar. Semua komponen itu erat kaitannya karena suksesnya pendidikan terlihat dari integritas komponen-komponen tersebut. Pendidikan memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia.

Berbicara mengenai sumber belajar, akan selalu dikaitkan dengan buku teks sebagai bahan belajar bagi siswa maupun guru dalam mendalami materi. Bacon (dalam Tarigan, 2009:12) mengatakan bahwa buku teks merupakan buku yang dirancang untuk penggunaan di dalam kelas, disusun dengan cermat dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli di bidang itu serta dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang tepat dan serasi. Ahli lain mengatakan bahwa “Buku teks adalah buku standar/buku setiap cabang khusus studi” dan dapat terdiri dari dua tipe, yakni buku pokok/utama dan suplemen/tambahan (Lange dalam Tarigan, 2009: 12). Lebih lanjut Tarigan (2009:12) menyatakan bahwa buku teks itu selalu merupakan buku standar, dalam artian baku, menjadi acuan, berkualitas, dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan yang berwenang. Di Indonesia, misalnya, badan itu di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Sehingga pemilihan buku teks harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan semua kriteria kelayakan yang sudah ditetapkan oleh BSNP itu sendiri, tetapi hanya menggunakan dua kriteria yang paling mendasar, yaitu dari segi isi dan segi bahasa. Pertama, dilihat dari segi isinya penulis hanya menggunakan tingkat kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) kurikulum 2013. Kedua, dilihat dari segi bahasanya penulis hanya membatasi penelitian ini menggunakan kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia dan diaologis. Tujuan penilaian kesesuaian buku teks ini yaitu untuk mengetahui apakah buku tersebut sudah benar-benar berkualitas sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar. Oleh karena itu, hal yang harus diperhatikan oleh para penyusun buku teks pada setiap pelajaran hendaknya dapat mengarahkan, membekali, dan mengembangkan pengetahuan siswa serta keterampilan baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Pemilihan buku teks bahasa Indonesia terbitan Balitbang Kemdikbud karena buku teks ini masih dalam tahap awal pelaksanaan. Pada kurikulum yang digunakan merupakan era sentralisasi buku teks karena kurikulum 2013 revisi 2016 menetapkan satu buku teks sebagai acuan bagi peserta didik yang telah diterbitkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan, yang artinya setiap jenjang menggunakan buku teks yang sama di Indonesia.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Hidayati (2005) dengan judul penelitian Analisis Buku Biologi SMA kelas X semester 1 Berdasarkan Kurikulum 2004 yang Banyak

Digunakan di SMA Negeri Kabupaten Batang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan buku belum sesuai, sedangkan penggunaan ejaan, konsep, dan gambar sudah sesuai. Oleh karena itu, berdasarkan hal di atas itulah penulis merumuskan masalah bagaimanakah kesesuaian buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Palembang dengan kurikulum 2013 revisi 2016 ditinjau dari segi isi dan bahasa? Dengan harapan semoga dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan peserta didik yang unggul, cerdas, dan sesuai dengan yang diharapkan.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Pengertian Buku Teks dan Kaitannya dengan Kurikulum**

#### **2.1.1 Buku Teks**

*Textbook* mempunyai padanan kata buku pelajaran (Echols & Sadily, 2006: 584). Buku teks adalah buku yang memberikan petunjuk dalam sebuah pelajaran khususnya di sekolah. Secara lebih lengkap Tarigan dan Tarigan (2009:13—14) menjelaskan bahwa buku teks adalah buku pelajaran dalam suatu bidang studi yang berstandar dan disusun oleh para ahli dalam bidang tersebut untuk maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para penggunanya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang program pengajaran dengan baik. Berikut ini butir-butir yang mencakup dalam definisi buku teks menurut Tarigan dan Tarigan (2009: 14) yaitu isi pelajaran, penulis ahli, relevansi bidang studi tertentu, kualitas/standar, tujuan (umum) penunjang pengajaran, sarana penunjang, gradasi (SMP, SMA, PT), dan tujuan khusus.

#### **2.1.2 Kurikulum**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan (2002: 45) mengatakan bahwa kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Berdasarkan Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk mencapai pendidikan nasional. Dari definisi kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang mempunyai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk diberikan pada siswa di semua lembaga pendidikan.

Dalam perkembangannya, sejarah Indonesia mengenai kurikulum telah berganti-ganti antara lain sebagai berikut.

1. Tahun 1947-Leer Plan (Rencana Pembelajaran)
2. Tahun 1952-Rencana Pembelajaran Terurai
3. Tahun 1964- Renthjana Pendidikan
4. Tahun 1968-Kurikulum 1968
5. Tahun 1975-Kurikulum 1975
6. Tahun 1984-Kurikulum 1984
7. Tahun 1994-dan Kurikulum 1999-Kurikulum 1944 dan Sublemen Kurikulum1999
8. Tahun 2004- Kurikulum Berbasis Kompetensi
9. Tahun 2006-Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
10. Tahun 2013-Kurikulum 2013
11. Tahun 2016-Kurikulum Revisi 2016

Bila melihat kaitan kurikulum dengan silabus di atas, silabus saling memberi masukan dengan RPP. Kaitan kurikulum dengan buku teks tentu lebih dekat dan akrab bahkan sehati. Pasalnya bila kurikulum mengalami perubahan, maka buku teks pun menyesuaikan dirinya. Maka dari itu wajar, bila buku-buku mata pelajaran terdahulu kadang tidak berlaku untuk hari ini, bahkan bila dibandingkan terdapat banyak perubahan.

## 2.2 Kesesuaian Isi

Kesesuaian isi dalam menilai kriteria kualitas penulisan Buku Teks Bahasa Indonesia (BTBI) meliputi beberapa komponen sebagai berikut.

### 1. Kesesuaian Materi dengan Kopenensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya KI dan KD dari mata pelajaran tersebut. Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam KI dan KD. Materi yang disajikan juga mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian semua KD. Selanjutnya materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan *output*, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik dan sesuai dengan yang diamanatkan oleh KD. KI dan KD merupakan tolok ukur pedoman dalam pembelajaran dan merupakan tujuan ketercapaian pembelajaran. Uraian materi yang ada di dalam buku secara implisit memuat materi yang mendukung tercapainya minimum KI-KD yang lengkap dengan ketentuan sebagai berikut.

- a)  $40 \leq KD \leq 60$ , masuk ke dalam kategori sangat baik
- b)  $21 \leq KD \leq 40$ , masuk ke dalam kategori baik
- c)  $KD \leq 20$ , masuk ke dalam kategori cukup baik

- d) dan jika tidak memenuhi ketentuan di atas masuk kedalam kategori kurang baik. KI dan KD tidak dituliskan secara eksplisit (gamblang) di dalam buku teks, namun ditulis secara implisit.

## 2. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum

Buku Teks Bahasa Indonesia (BTBI) yang memenuhi syarat kriteria kelayakan berdasar BSNP haruslah sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Kurikulum 2013). Kurikulum merupakan suatu usaha untuk menyampaikan azas-azas dan ciri-ciri yang penting dari suatu rencana pendidikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh guru di sekolah. Kurikulum yang berlaku untuk bahasa Indonesia Kurikulum 2013 mencakup keterampilan berbahasa, kebahasaan, dan kesastraan. Aspek keterampilan kebahasaan meliputi: mendengarkan, berbicara, membaca, dan aspek menulis. Aspek kebahasaan meliputi: fonologi, morfologi, sintaksis, dan aspek semantik. Sedangkan aspek kemampuan kesastraan meliputi: sejarah sastra, teori sastra, kritik sastra.

## 3. Keakuratan Materi

Keakuratan materi dalam kriteria kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia (BTBI) menurut BSNP meliputi keakuratan wacana, diagram, gambar, contoh, konsep maupun teori. Materi yang disajikan dalam BTBI harus sesuai dengan kenyataan tidak dibuat-buat dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini dapat terlihat dengan adanya sumber yang jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Untuk keakuratan konsep dan teori tercermin dari kesesuaian teori dengan konsep yang disajikan dalam mencapai Kompetensi Dasar (KD). Selain itu, keakuratan teori dan konsep itu terlihat juga dalam penggunaan yang tepat sesuai dengan fenomena yang dibahas dan tidak menimbulkan keambiguan.

## 4. Kemutakhiran Materi

Materi dalam BTBI haruslah mutakhir, mengikuti kurikulum yang berlaku. Hal ini berarti materi ataupun contoh yang disajikan haruslah *up to date*. Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang aktual, namun juga dilengkapi penjelasan atau perbandingan dengan perangkat yang telah ada sebelumnya. Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi di Indonesia. Misalnya : wacana Tsunami tidak mutakhir digunakan untuk materi tahun 2011, karena Tsunami terjadi pada tahun 2004.

## 5. Mendorong Keingintahuan

Materi yang baik harus dapat menumbuhkan keingintahuan serta kreativitas siswa sehingga merangsang, memantapkan, menantang dan menggiatkan aktivitas siswa. Hal ini dapat

terlihat dari metode dalam pemilihan judul semenarik mungkin sehingga dapat mendorong keingintahuan siswa. Contoh pemilihan judul wacana “ Khasiat Biji Jarak”.

## 6. Substansi Keilmuan dan *Life Skill*

Substansi keilmuan dalam BTBI meliputi kebahasaan dan kesastraan, kedua substansi ini harus ada dalam materi BTBI baik SMA maupun SMK. Sedangkan pemilihan materi, contoh, permasalahan dalam isi dapat meningkatkan kemampuan *life skill* siswa sehingga dapat digunakan di dalam kehidupan bermasyarakat.

## 7. Pengayaan

Isi BTBI selain termuat dalam SK dan KD juga harus dapat memperkaya ilmu pengetahuan siswa baik dalam bidang akademik maupun nonakademik yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

## 8. Keberagaman Nilai

Kelayakan isi juga dilihat dari keberagaman nilai-nilai maupun norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Buku teks yang baik tidak memberikan uraian-uraian yang menjurus kepada penggoyahan nilai-nilai yang berlaku.

### 2.3 Kesesuaian Bahasa

Dalam penulisan buku teks terutama BTBI haruslah memperhatikan kaidah bahasa Indonesia baik dan benar, sesuai dengan pedoman umum bahasa Indonesia (PUEBI), dan KBBI.

#### 1. Ketepatan Ejaan

Ketepatan ejaan sangat erat kaitannya dengan penggunaan tanda baca dan pemakaian huruf yang benar menurut Pedoman Umum Bahasa Indonesia (PUEBI). Pemakaian tanda baca yang dimaksud seperti tanda koma (,), titik (.), seru (!), Tanya (?), titik dua (:), dan lain-lain serta penggunaan huruf kapital yang tepat.

#### 2. Perkembangan Peserta Didik

Musaddad (2013:79) membagi kriteria kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik berdasarkan tingkat keterbacaannya yang berhubungan dengan:

- a) panjang pendek kalimat dan kesulitan kata;
- b) jenis atau bentuk huruf yang digunakan;
- c) ukuran huruf yang digunakan;
- d) kesederhanaan pemilihan bahasa (mudah dipahami).

### 3. Lugas

Bahasa yang digunakan dalam BTBI haruslah lugas (apa adanya), tidak berbelit-belit, hanya mencantumkan penjabaran materi yang pokok, penting, dan yang perlu saja. Misalnya yang berkenaan dengan:

- a) ketepatan struktur kalimat, kalimat yang dipakai mewakili isi pesan dan informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
- b) Keefektifan kalimat, kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran.
- c) Kebakuan istilah, istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI dan istilah teknis yang telah baku digunakan dalam TIK. Padanan istilah teknis yang masih cukup asing diberikan penjelasannya pada glosarium. Musaddad (2013:80) menjelaskan pilihan kata-kata atau istilah yang digunakan dalam materi atau buku teks sebaiknya kata-kata atau istilah yang bermakna denotasi, memiliki makna tunggal, dan dapat dipahami secara langsung, serta berkaitan dengan kondisi keseharian maupun psikologi siswa.

### 4. Komunikatif

BTBI yang memenuhi kelayakan yaitu yang menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa. Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.

### 5. Diaologis

BTBI yang baik menggunakan bahasa yang dapat memotivasi siswa, bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas. Selain itu buku teks juga harus mendorong siswa untuk berpikir kritis, bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.

## 2.4 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam studi pustaka yang memiliki karakteristik sebagai yang dicirikan oleh metode kualitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 revisi 2016 dengan KI dan KD Kurikulum 2013 revisi 2016.

#### a. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kesesuaian KI dan KD kurikulum 2013 revisi 2016 dengan buku teks Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 revisi 2016. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah isi materi dalam buku teks Bahasa Indonesia siswa SMP kelas VII dengan kurikulum 2013 revisi 2016 adalah sebagai berikut.

1. Judul Buku : Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016.
2. Kontribusi Naskah: Titik Harsiati, E. Kosasih, dan Agus Trianto.
3. Cetakan : ke-3
4. Tahun Terbit : 2016
5. Penerbit : Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang Kemdikbud
6. Tempat Terbit: Jakarta
7. Ditujukan untuk: SMP/Mts Kelas VII

Isi materi dikembangkan melalui kompetensi inti dan kompetensi dasar, langkah pertama pengembangan materi adalah menganalisis tingkat kompetensi dalam KI dan KD. Hal ini diperlukan untuk memenuhi tuntutan minimal kompetensi yang dijadikan standarsecara nasional. Oleh karena itu diurutkan mulai dari kompetensi inti kemudian dikembangkan menjadi beberapa indikator tujuan pembelajaran.

Tabel 1. Kesesuaian isi materi dengan KD kurikulum 2013

<b>No.</b>	<b>Isi Materi</b>	<b>KD Kurikulum 2013 Revisi 2016</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>

Keterangan

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

Berdasarkan dari pendoman di atas penulis melakukan analisis kesesuaian isi materi dengan KD kurikulum 2013 revisi 2016. Adapun kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi 2016 berjumlah 32 kompetensi dasar antara lain:

1. (3.1) Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
2. (4.1) Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dan lain-lain) yang didengar dan dibaca.
3. (3.2) Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
4. (4.2) Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.
5. (3.3) Mengidentifikasi unsur unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.
6. (4.3) Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.



7. (3.4) Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.
8. (4.4) Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.
9. (3.5) Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dan lain-lain.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.
10. (4.5) Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dan lain-lain.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar.
11. (3.6) Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dan lain-lain.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.
12. (4.6) Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan lain-lain) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.
13. (3.7) Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.
14. (4.7) Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.
15. (3.8) Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.
16. (4.8) Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.
17. (3.9) Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.
18. (4.9) Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.
19. (3.10) Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.
20. (4.10) Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.
21. (3.11) Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
22. (4.11) Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat.

23. (3.12) Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
24. (4.12) Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.
25. (3.13) Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.
26. (4.13) Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.
27. (3.14) Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.
28. (4.14) Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.
29. (3.15) Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.
30. (4.15) Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.
31. (3.16) Menelaah hubungan unsurunsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.
32. (4.16) Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang difokuskan untuk menganalisis kesesuaian buku teks Bahasa Indonesia SMP kelas VII dengan KD Kurikulum 2013. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan membaca secara keseluruhan isi materi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas VII kurikulum 2013 revisi 2016, memberi tanda pada setiap isi materi kemudian mencatatnya ke dalam tabel, mengumpulkan KD Kurikulum 2013 revisi 2016 siswa SMP kelas VII, memberi tanda setiap KD kemudian mencatatnya ke dalam tabel, terakhir menganalisis buku teks dari aspek bahasa.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil**

Hasil penelitian menjelaskan bagaimana proses penetapan kesesuaian isi materi pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016. Dalam kesesuaian isi, pendekatan yang digunakan tim pengarang buku teks Bahasa Indonesia kelas VII kurikulum 2013 revisi 2016, dapat dirincikan sebagai berikut. Materi 1 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 2 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 3 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 4 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 5 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 6 terdapat empat KD

sesuai dengan kurikulum 2013, materi 7 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, dan materi 8 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013.

Hasil pengolahan data menyimpulkan bahwa buku ini masuk pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016 dinyatakan layak digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar jika ditinjau dari segi kesesuaian isi materi dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013. Berikut adalah segi pemakaian bahasa Indonesia buku teks “Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016” sebagai berikut.

### 1. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia

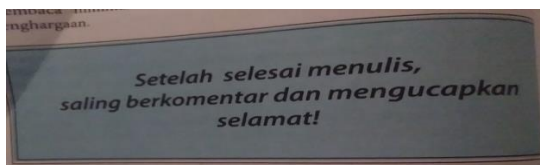
Tabel 2. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia

No	Kesalahan Bahasa	Perbaikan	Keterangan
1	Fantasy	fantasi	Kesalahan diksi
2	Pemahasan	pembahasan	Kesalahan diksi
3	Meneaal	menelaah	Kesalahan diksi
4	Kamu	kamu	Kesalahan penggunaan huruf

### 2. Dialogis

Tabel 3. Segi Dialogis

No.	Kata Motivasi	Lokasi	Keterangan
1	-	BAB I	Tidak ada kata motivasi
2		BAB II	Ada kata motivasi
3		BAB III	Ada kata motivasi
4		BAB IV	Ada kata motivasi
5		BAB V	Ada kata motivasi
6		BAB VI	Ada kata motivasi
7		BAB VII	Ada kata motivasi



### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Kesesuaian Isi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016, menjelaskan bagaimana proses penetapan kesesuaian isi materi. Dalam kesesuaian isi penelaah pendekatan yang digunakan tim pengarang buku teks Bahasa Indonesia kelas VII kurikulum 2013 revisi 2016, dapat dirincikan bahwa pada materi 1 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 2 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 3 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 4 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 5 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 6 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 7 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013, materi 8 terdapat empat KD sesuai dengan kurikulum 2013.

Kesesuaian isi materi merupakan bagian yang menjabarkan pengukuran kesesuaian isi materi pada buku teks ajar Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi 2016 untuk SMP kelas VII dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013. KI dan KD diambil dari Kemendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum (SMP/MTs). KI dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi inti 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti 4).

KI 1 dan KI 2 telah terintegrasi pada KD dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4. Oleh karena itu, KI 1 dan KI 2 tidak tertulis dalam buku ajar, karena merupakan implementasi pembelajaran tidak langsung sehingga kompetensi tersebut lebih diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak setiap KD pada KI 1 dan KI 2 terdapat pada setiap pembelajaran.

Jadi, KD pada KI 1 dan 2 disesuaikan dengan pembelajaran tersebut. Buku ajar ini telah memperhatikan KI dan KD yang telah ditentukan dalam Kemendikbud Nomor 68 Tahun 2013. Materi yang disajikan dalam buku ajar ini memuat semua materi yang telah ditentukan KD, yaitu materi teks deskriptif, cerita fantasi, teks prosedur, teks laporan, puisi rakyat, teks fabel, surat pribadi, dan pembaca efektif.

Dari hasil pengolahan data, penulis simpulkan bahwa buku ini masuk ke dalam kategori sangat baik. Dapat diketahui buku teks pada hakikatnya harus relevan dan menunjang kurikulum yang berlaku. Buku paket seperti ini merupakan buku pelajaran utama yang dapat

diikuti dan dijalankan oleh guru dalam mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran yang diajar oleh guru yang bersangkutan. Menurut pengamatan penulis, dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016 isi materi dalam buku ini tidak monoton, diakui bahwa banyak terdapat variasi dalam penyampaian materi. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks ajar Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016 dinyatakan layak digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar apabila ditinjau dari kesesuaian isi materi dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013.

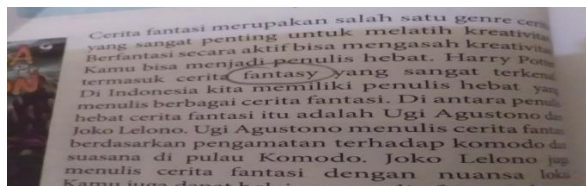
### 3.2.2 Kesesuaian Bahasa

Segi pemakaian bahasa Indonesia buku teks “Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016” sebagai berikut.

#### 1. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia

Dalam penulisan Buku teks terutama BTBI haruslah memperhatikan kaidah Bahasa Indonesia baik dan benar, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, tata bahasa baku, dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Menurut pengamatan penulis, buku teks Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016, bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit, pilihan kata cermat, bahasa yang digunakan mudah dipahami, tetapi dalam buku teks Bahasa Indonesia ini, penulis menemukan bahwa masih ada kesalahan dalam penulisan, sehingga bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Seperti di bawah ini :

##### a. Kesalahan Kata *Fantasi*

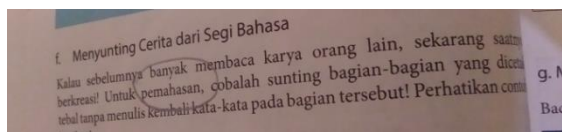


Gambar 1. Kesalahan kata *fantasy*

Bila dilihat dalam kalimat tersebut bahwa penulisan fantasi sudah benar dalam kalimat-kalimat sebelum dan sesudahnya, tetapi dalam satu paragraf tersebut penulis menemukan adanya kesalahan dalam penulisan, yaitu kata *fantasy*, karena jika dirujuk dari KBBI penulisan yang benar yaitu *fantasi*.

fantasy → fantasi

**b. Kesalahan Kata *Pemahasan***

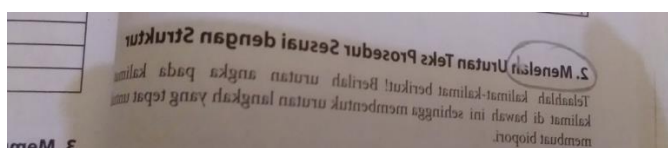


Gambar 2. Kesalahan kata *pemahasan*

Penulis juga menemukan kata yang tidak sesuai, seperti kurangnya huruf dalam kata tersebut. Bisa dilihat pada gambar bahwa adanya kata *pemahasan* yang tidak sesuai dengan penulisan menurut KBBI penulisan yang benar yaitu *pembahasan*.

Pemahasan → Pembahasan

**c. Kesalahan Kata *Menelaah***

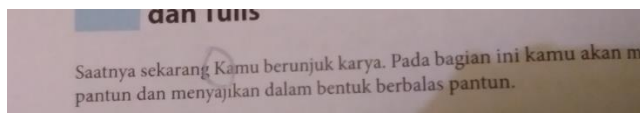


Gambar 3. Kesalahan kata *menelaah*

Penulis juga menemukan kata yang tidak sesuai, seperti kurangnya huruf dalam kata tersebut. Bisa dilihat pada gambar tersebut bahwa adanya kata *menelaah* yang tidak sesuai dengan penulisan menurut KBBI penulisan yang benar yaitu *menelaah*.

Menelaah → Menelaah

**d. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital *Kamu***



Gambar 4. Kesalahan penulisan huruf kapital

Penulis juga menemukan kata yang tidak sesuai, seperti adanya huruf kapital ditengah-tengah kalimat. Bisa dilihat pada gambar tersebut bahwa kata *Kamu* dalam kalimat tersebut tidak sesuai dengan penulisan yang baik dan benar pada huruf *K* seharusnya memakai huruf kecil.

Kamu → kamu

Menurut penulis buku teks Bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016, dari segi bahasa yang digunakan sudah cukup baik, hanya saja ada beberapa kesalahan dalam penulisan atau pengetikan yang tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**2. Diaologis**

BTBI yang baik menggunakan bahasa yang dapat memotivasi siswa, bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas. Menurut pengamatan penulis, buku teks Bahasa

Indonesia kelas VII kurikulum 2013 revisi 2016, penulis mengamati bahwa setiap akhir bab dalam buku ini memiliki bahasa yang dapat memotivasi siswa.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016, ditinjau dari aspek kesesuaian isi materi pada dasarnya sudah sesuai dengan KI dan KD yang ada di kurikulum 2013. Sedangkan ditinjau dari aspek bahasa, dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016 pada dasarnya sudah cukup baik bahasanya tidak berbelit-belit, pilihan kata cermat, bahasa yang digunakan mudah dipahami, hanya saja dalam penulisan atau pengetikan karena tidak dibaca kembali setelah penulisan, atau pengetikan sehingga terdapat bahasa yang tidak sesuai dengan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Echols, dan Hassan Shadily. 2006. *Kamus Inggris Indonesia : An English – Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia.
- Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi 2016*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang Kemdikbud.
- Hidayati, Nanik. 2005. Analisis Buku Biologi SMA Kelas X Genap Berdasarkan Kurikulum 2004 yang Digunakan SMA Negeri di Kabupaten Batang. <http://analisis-bukuteks.com>, diunduh tanggal 31 Maret 2018.
- Kementerian dan Kebudayaan. 2017. Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah(SMP/Mts). <http://silabusbahasaIndonesiaSMPkurikulum2013revisi2016>, diunduh tanggal 10 Maret 2018.
- Musaddat, Syaiful. 2013. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Mataram: Cerdas.
- Tarigan, H.G. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan dan Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Undang-undang No. 2 Tahun 2003. 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.